

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar menggambar konstruksi tangga yang menggunakan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan, hal ini terlihat pada uji hipotesis ANAVA  $F_0 > F_{5\%}$  untuk pre-tes dan post-tes, uji hipotesis data pre-tes diperoleh  $F_{hitung} = 0,447$  dan  $F_{Tabel} = 4,18$  disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata untuk kedua model pembelajaran tersebut sebelum diberi perlakuan dan untuk uji hipotesis data pot-test diperoleh  $F_{Hitung} = 13,297$  dan  $F_{Tabel} = 4,18$ . Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Penggunaan model pembelajaran project based learning memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga pada siswa Kelas XI Kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 3,646$  dan  $t_{tabel} = 1,686$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  yaitu hasil belajar siswa yang

diajar dengan model pembelajaran project based Learning pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi tangga memberi pengaruh yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK negeri 1 balige tahun ajaran 2015/2016 diterima dan  $H_0$  hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga tidak memberi pengaruh yang berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **B. Implikasi**

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran Project based Learning memperoleh hasil belajar Menggambar Konstruksi Tangga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan konvensional. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Tangga dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pokok bahasan Menggambar Konstruksi Tangga Beton.

Dengan model pembelajaran Project Based learning menstimulasi potensi yang dimiliki siswa untuk dieksplorasi terhadap pengetahuan yang diterima. Memaksimalkan potensi siswa tersebut akan merangsang siswa mencari jawaban atas permasalahan dalam pembelajaran dengan difasilitasi

oleh guru, dan pengintegrasian pengetahuan yang sudah ada terhadap pengetahuan baru melalui proses pemecahan masalah.

Secara aplikatif, guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi tangga harus senantiasa menyiapkan diri dalam mengantisipasi segala bentuk penyelesaian masalah belajar yang dialami siswa pada akhirnya memberi respon terhadap hasil belajar siswa.

Melihat karakteristik dari menggambar konstruksi tangga, maka seorang guru diharapkan mampu untuk melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dan potensi siswa dalam pembelajaran. Kapasitas dan pendekatan guru dalam mengetahui karakteristik siswa memberikan izin bagi guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa menuju ilmu pengetahuan yang lebih luas dan akan berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan mengikuti kegiatan yang menambah wawasan mengenai pembelajaran.
2. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi kepada guru mata pelajaran agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang berkembang pada era ini.

3. Kepada pemerintah sebaiknya memberikan anggaran-anggaran dan fasilitas yang mendukung terselenggaranya acara yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan.
4. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran menggambar konstruksi tangga agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran project based learning khususnya pada tahap memilih topic dan tahap presentasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran project based learning, disarankan mencari materi lain yang dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran *Project Based Learning*.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran project based learning lebih lanjut, diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran yang efektif tercapai.